

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Sebelum penerapan SPO penggunaan *tracer*, dari total 104 sampel yang diteliti, didapatkan sebesar 82% sampel pengisian *item* pada *tracer* tidak terisi lengkap dan 18% sampel terisi lengkap, di mana komponen paling banyak tidak terisi adalah poli/unit layanan sebesar 76%.
2. Pembuatan SPO penggunaan *tracer* bertujuan memberikan panduan kepada petugas rekam medis sehingga tercapai kelengkapan pengisian *item* pada *tracer* dan dapat menjaga mutu pelayanan rekam medis serta meningkatkan pengendalian dokumen rekam medis.
3. Sesudah penerapan SPO penggunaan *tracer*, dari total 104 sampel yang diteliti, didapatkan sebesar 25% sampel yang pengisian *item* pada *tracer* tidak terisi lengkap dan 75% sampel terisi lengkap, di mana komponen paling banyak tidak terisi adalah poli/unit layanan sebesar 25%.
4. Berdasarkan hasil uji *chi-kuadrat* didapatkan hasil perhitungan $\chi^2=69,54$ dan ketentuan nilai *chi-kuadrat* tabel yaitu 3,841. Dengan demikian nilai *chi-kuadrat* hitung lebih besar dari nilai *chi-kuadrat* tabel, sehingga H_1 diterima yaitu ada perbedaan kelengkapan pengisian *item* pada *tracer* sebelum dan sesudah penerapan standar prosedur operasional penggunaan *tracer*.

B. SARAN

1. Kepala puskesmas sebaiknya menetapkan kebijakan bahwa setiap kegiatan yang terlaksana di puskesmas harus tersedia SPO kegiatannya
2. Petugas rekam medis sebaiknya dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan SPO yang ada

3. Puskesmas sebaiknya melibatkan institusi pendidikan untuk diberdayakan dalam penelitian penyelenggaraan administrasi yang relevan
4. Tim akreditasi sebaiknya melibatkan SPO ini ke dalam komponen akreditasi karena dapat mempengaruhi mutu rekam medis
5. Kepada peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi kelengkapan pengisian *item* pada *tracer* selain adanya SPO